



# PREDIKSI



## PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN UMUM

### Prediksi Paket

1

Teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 – 3.

(1) Kita sering sekali melihat slogan-slogan tentang kebersihan di berbagai tempat, contohnya kebersihan adalah sebagian dari iman, bersih itu sehat, dan lain-lain. (2) Tulisan-tulisan tersebut benar adanya, bahwa kebersihan itu sangatlah penting dalam kehidupan kita. (3) Dengan kebersihan, tentunya kita akan terhindar dari segala macam penyakit. (4) Hal ini dikarenakan hampir sebagian besar kuman dan virus sumber penyakit berasal dari tempat yang kotor.

(5) Kita harus menjaga kebersihan, dimulai dari kebersihan diri kita sendiri hingga kebersihan lingkungan sekitar kita. (6) Menjaga kebersihan diri bisa dimulai dari memotong kuku secara rutin, karena kuku adalah tempat yang paling kotor di antara seluruh bagian tubuh kita. (7) Di sanalah hidup berbagai macam penyakit. (8) Selain memotong kuku, mandi dua kali sehari juga cukup untuk membuat tubuh kita tetap sehat.

(9) Setelah kebersihan tubuh terjamin, jangan lupa memperhatikan kebersihan lingkungan. (10) Ada pepatah yang mengatakan kualitas manusia tergantung dengan kebersihan lingkungannya. (11) Menjaga kebersihan lingkungan berarti menjaga kualitas hidup kita. (12) Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan cara membersihkan selokan, membersihkan sampah, dan lain-lain. (13) Apabila lingkungan bersih, maka kita manusia yang tinggal di dalamnya akan merasa aman dan nyaman, serta jauh dari penyakit yang mengintai. (14) Oleh karena itu, kita harus menjaga hal tersebut dengan sebaik-baiknya agar kita terhindar dari penyakit.

1. Kalimat topik paragraf terakhir teks di atas ditunjukkan oleh kalimat nomor ....
  - A. (8)
  - B. (9)
  - C. (10)
  - d. (13)
  - e. (14)

2. Kata kualitas pada paragraf di atas bermakna sebagai berikut kecuali ....
  - A. Kadar
  - B. Derajat
  - C. Taraf
  - D. Mutu
  - E. Standar
3. Permasalahan yang tidak dibicarakan dalam paragraf di atas adalah ....
  - A. Slogan-slogan kebersihan di berbagai tempat
  - B. Ajakan untuk menjaga kebersihan
  - C. Dampak lingkungan bersih
  - D. Individu yang bertanggung jawab terhadap kebersihan
  - E. Cara menjaga kebersihan

Teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 – 8.

(1) Media sosial telah menjadi platform masyarakat pada era digital untuk saling berbagi berbagai konten digital, baik berupa teks, gambar, suara, maupun video. (2) Prinsip user generated content yang menjadi keunggulan medsos awalnya digunakan secara positif untuk hal produktif. (3) Hal ini dilakukan salah satunya demi mencari keuntungan dari jumlah rating yang melihat tayangan tersebut. (4) Melalui prinsip inilah, siapa pun memiliki kesempatan yang sama untuk membuat konten. (5) Selanjutnya, sharing dan berinteraksi serta mempresentasikan dirinya dengan komunitas yang lebih luas.

(6) Sayangnya, dalam perkembangan berikutnya, medsos cenderung digunakan sebagai alat untuk sharing berita yang mengarah pada disinformasi hoax, yaitu sebuah berita bohong yang dibuat dengan sengaja dengan tujuan tertentu. (7) Tidak salah apabila era cyber saat ini dikenal dengan kebenaran emosional. (8) Pada era ini pembenaran lebih utama dari kebenaran.

(9) Gejala pemanfaatan hoax untuk tujuan yang sifatnya politis sudah terasa pada era pilpres 2014 serta pilkada 2017. (10) Walaupun momen pilkada yang terjadi 2014-2017 juga tidak lepas dari hoax, tidak semasif dan seheboh pilkada DKI. (11) Sejalan dengan semakin dekatnya waktu

untuk pencoblosan pemilu 2019, intensitas penyebaran hoax pun semakin meningkat.

4. Sesuai dengan konteks kalimatnya, kata platform dalam bacaan di atas bermakna ....
  - A. Tempat
  - B. Kebiasaan
  - C. Beranda
  - D. Kegiatan
  - E. Hal yang lumrah
5. Pokok pikiran paragraf terakhir teks di atas adalah ....
  - A. Intensitas penyebaran hoax semakin meningkat.
  - B. Gejala pemanfaatan hoax untuk tujuan politis.
  - C. Hoax tidak semasih pilkada DKI
  - D. Sejalan dengan semakin dekatnya waktu untuk pencoblosan pemilu 2019, intensitas penyebaran hoax pun semakin meningkat.
  - E. Intensitas penyebaran hoax dalam hal politik.
6. Kata hoax dalam paragraf di atas jika ditulis dalam serapan yang baku adalah ....
  - A. Bohong
  - B. Hoak
  - C. Hoaks
  - D. Dugaan
  - E. Tidak pasti
7. Kalimat yang tidak diperlukan dalam bacaan tersebut adalah ....
  - A. (3)
  - B. (5)
  - C. (7)
  - D. (10)
  - E. (11)
8. Permasalahan yang tidak dibicarakan dalam paragraf di atas adalah ....
  - A. Hoax dalam politik
  - B. Manfaat media sosial
  - C. Perbandingan hoax dalam beberapa pilpres
  - D. Bahaya hoax
  - E. Definisi hoax

**Teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 9 – 12.**

Perusahaan farmasi terdepan di Indonesia dengan spesialisasi dalam bidang dermatologi memperkenalkan produk terbarunya di Jakarta. Varian baru salep jamur yang telah dipercaya sebagai solusi masalah kulit akibat infeksi jamur di Indonesia selama 37 tahun itu adalah Krim Mantul, varian produk yang berbentuk sediaan krim dengan formula baru ini bersifat lembut, mudah diserap, beraroma fresh, dan minim risiko dengan cooling sensasi. Krim Mantul adalah solusi jitu untuk menumpas tuntas masalah jamur tanpa kompromi untuk masyarakat modern Indonesia.

Juru bicara Meccaya Pharmaceutical, Nadia Utomo, menjelaskan saat ini permasalahan jamur bukan hanya jadi masalah penduduk rural, namun juga masyarakat urban modern. "Penderita terbanyak berasal dari kelompok usia 20—30 tahun dengan perbandingan 1,09% penderita pria dan 0,6% penderita wanita. Artinya, penderita banyak berasal dari anak muda yang aktif dan dinamis sehingga membutuhkan solusi anti jamur efektif.

Hal senada disampaikan peneliti Indonesia, Hendragudi Setiawan. Menurutnya, masalah infeksi jamur banyak juga diderita anak muda di kawasan perkotaan, terutama mereka yang punya kegiatan segudang. Dari beberapa identifikasi jamur yang ada, kutu air, panu, dan gatal selakangan atau jock itch merupakan yang paling sering diderita anak terutama yang aktif di luar ruangan atau gemar berolahraga. Kedua area sensitif tersebut membutuhkan pengobatan yang tepat yang tidak menimbulkan iritasi yang mengganggu.

9. Kalimat manakah yang paling tepat untuk melengkapi paragraf (2) teks tersebut ....
  - A. Masalah jamur dianggap sebagai hal yang memalukan oleh sebagian besar orang.
  - B. Jamur tersebut dapat menghilangkan rasa percaya diri generasi muda.
  - C. Permasalahan jamur pada anak muda disebabkan banyaknya kegiatan yang membuat mereka kurang memperhatikan kesehatan kulitnya sehingga muncullah jamur.
  - D. Permasalahan jamur bagi anak muda adalah hal yang sangat mengganggu pergaulan sosial mereka.
  - E. Permasalahan mengenai jamur bukanlah hal besar karena saat ini telah banyak solusi untuk mengatasi hal itu.
10. Penulisan kata berikut ini yang tidak tepat adalah ....
  - A. anti jamur
  - B. jitu
  - C. risiko
  - D. kompromi
  - E. sediaan
11. kalimat pertama paragraf kedua paragraf tersebut menggunakan konjungsi yang tidak tepat. Konjungsi namun dalam paragraf tersebut seharusnya diganti dengan konjungsi ....
  - A. tetapi
  - B. termasuk
  - C. melainkan
  - D. kecuali itu
  - E. bahkan
12. Pernyataan berikut ini yang paling benar sesuai dengan teks di atas adalah ....
  - A. Kutu air, gatal dan jamur selakangan adalah permasalahan jamur yang paling sering diderita oleh orang dewasa.
  - B. Pria lebih banyak mengalami infeksi jamur dibandingkan wanita pada kelompok usia 20—30 tahun.
  - C. Jamur adalah masalah masyarakat rural hingga saat ini.
  - D. Faktor kemiskinan dan banyaknya kegiatan adalah pemicu utama terjadinya jamur.
  - E. Orang-orang yang terkena jamur adalah orang-orang yang jarang menjaga kebersihan badannya.

**The following text is for question 13 - 16**

Democracy in Indonesia encounters numerous challenges. Starting from Soekarno's Old Order to the New Order when Soeharto ruled for more than 30 years, the government implemented a system that culminated in bloodshed. In the reformasi era, learning from past mistakes, the then new government, assisted by the people, began to rebuild the system, which resulted in the establishment of several new political parties.

As the principle of democracy is "for the people, by the people", the Indonesian presidential election, which takes place every five years, involves participation from the citizens, thus creating a sentiment of unity among Indonesians. If done correctly, an election can be considered as a fair way of choosing a leader because the selected president is supposed to be the one with the most votes. However, that does not mean the duty of the citizens is over once a leader is chosen. As citizens, the people are obliged and have the right to monitor as well as criticize the government, especially if the latter is thought to not performing well.

Assisted by technology, today's society is becoming more critical and can easily convey their opinions. And the new liberty of information sharing can also be a plus point for Indonesian leaders. For example, the mayor of Bandung, Ridwan Kamil who is well-known for his keen interest of technology, is often 'seen' in Twitter. Residents of the West Javanese capital could air both complains and suggestions directly through social media, which can also be perceived as a reciprocal act for the people, who have given the mayor their trust.

But since election lies in the notion of number, some potential leaders have often focus solely on gathering the mass of votes, at many times without thinking ahead. This is one of the weaknesses of democracy in Indonesia. Many candidates seek different ways to promote themselves. Winning and losing an election could also mean life or death for some of the candidates. Irrational behaviors, such as committing suicide, have been reported in candidates who have failed in election. Hence at times, election can be toxic to both the candidates and the voters. Both parties put a lot of time and money at stake just to get the limited spot. Noting all these aspects, although as of today, the execution of democracy in Indonesia is still far from perfect, Indonesians are indeed attempting to create a better country. Taking into account the significant number of changes in the society, which by itself is also getting smarter, Indonesian leaders, must be careful when taking decisions, especially if they can affect the prosperity and development of the country.

*Adapted from [www.globalindonesianvoices.com/24917/democracy-in-indonesia](http://www.globalindonesianvoices.com/24917/democracy-in-indonesia)*

13. KISI-KISI MATERI SOAL: MAIN IDEA AND MAIN TOPIC  
The primary idea of the passage is...
- A. General election in Indonesia
  - B. The role of technology in expressing opinions
  - C. Indonesian democracy is imperfect
  - D. The development of democracy in Indonesia
  - E. The importance of people's role in democracy

14. KISI-KISI MATERI SOAL: THE PURPOSE OF THE TEXT  
What is the purpose of the text?
- A. To compare democracy in Indonesia during Old Order and New Order
  - B. To relate the Indonesian democracy with its prosperity
  - C. To define the system of democracy in Indonesia
  - D. To review the development of democracy in Indonesia
  - E. To analyze the imperfection of Indonesian democracy
15. KISI-KISI MATERI SOAL: INFERENCE  
From the second paragraph it can be inferred that....
- A. President is elected once in five years by people representatives
  - B. Citizens are required not only to elect their leaders but also monitor and criticize them
  - C. People must monitor and criticize their government only when it does not perform well
  - D. The duty of the citizens is simply selecting a leader
  - E. There is no need to monitor and criticize the government
16. KISI-KISI MATERI SOAL: ATTITUDE EXPRESSED  
What is the tone of the passage?
- A. Accusatory
  - B. Pessimistic
  - C. Concerned
  - D. Neutral
  - E. Indifferent

**The following text is for question 17 - 20.**

Soil liquefaction, also called earthquake liquefaction, is ground failure or loss of strength that causes solid soil to behave temporarily as a viscous liquid. The phenomenon occurs in water-saturated unconsolidated soils affected by seismic secondary waves, which cause ground vibrations during earthquakes. Although earthquake shock is the best known cause of liquefaction, certain construction practices, including blasting and soil compaction and vibroflotation (which uses a vibrating probe to change the grain structure of the surrounding soil), produce this phenomenon intentionally. Poorly drained fine-grained soils such as sandy, silty, and gravelly soils are the most susceptible to liquefaction.

Granular soils are made up of a mix of soil and pore spaces. When earthquake shock occurs in waterlogged soils, the water-filled pore spaces collapse, which decreases the overall volume of the soil. This process increases the water pressure between individual soil grains, and the grains can then move freely in the watery matrix. This substantially lowers the soil's resistance to shear stress and causes the mass of soil to take on the characteristics of a liquid. In its liquefied state, soil deforms easily, and heavy objects such as structures can be damaged from the sudden loss of support from below.

Buildings constructed on loose soil pitch and tilt easily when liquefaction occurs, since the soil no longer supports the structures' foundations. In contrast, structures anchored to bedrock or stiff soils in earthquake-prone areas suffer less

damage, because less vibration is transmitted through the foundation to the structure above. In addition, buildings anchored to bedrock have a reduced risk of pitching and tilting.

One of the most severe episodes of liquefaction in modern times occurred in China during the Tangshan earthquake of 1976. Some scientists estimate that an area of more than 2,400 sq km was subjected to severe liquefaction, which contributed to the extensive damage that took place in the southern part of the city. The liquefaction of the soft lake sediment upon which central Mexico City was built amplified the effects of the 1985 earthquake, the epicenter of which was located hundreds of miles away. In addition, the liquefaction of the ground beneath the Mission and Market districts in San Francisco during the 1906 earthquake caused several structures to pitch and collapse. These districts were built on poorly filled reclaimed wetlands and shallow-water areas.

Liquefaction may also contribute to sand blows, which are also known as sand boils or sand volcanoes. Sand blows often accompany the liquefaction of sandy or silty soil. With the collapse of the soil's granular structure, the density of the soil increases. This increased pressure squeezes the water out of the pore spaces between the soil grains and expels wet sand from the ground. Sand blows have been observed in the aftermath of several earthquakes, including the New Madrid earthquakes of 1811–12, the Tangshan earthquake of 1976, the San Francisco–Oakland earthquake of 1989, and the Christchurch earthquakes of 2010–11. In addition, liquefaction may also cause landslides. For example, during the Alaska earthquake of 1964, the liquefaction of a sandy layer of soft clay beneath Turnagain Heights, a suburb of Anchorage, caused a landslide in the mass of ground above that destroyed approximately 75 homes and disrupted utilities.

*Adapted from <https://www.britannica.com/science/soil-liquefaction>*

17. KISI-KISI MATERI SOAL: FINDING MAIN TOPIC & MAIN IDEA

The passage above mainly deals with ....

- A. Earthquake and its impact
- B. Liquefaction and its impact
- C. Examples of liquefaction cases
- D. Liquefaction in China
- E. Damages caused by liquefaction

18. KISI-KISI MATERI SOAL: FINDING THE PURPOSE OF THE TEXT

Why does the author mention about Tangshan, San Francisco, New Madrid, and Alaska earthquake?

- A. To show how dangerous liquefaction could be
- B. To explain the causes of liquefaction
- C. To exemplify the damages caused by liquefaction
- D. To describe those cities' role during liquefaction
- E. To illustrate how liquefaction occurs

19. KISI-KISI MATERI SOAL: FINDING DETAILED INFORMATION

According to the passage, which of the following is not true about the impact of liquefaction?

- A. It caused several structures in Mission and Market districts to pitch, tilt, and collapse.
- B. It may cause landslide and sand boils
- C. It destroyed homes and disrupted utilities
- D. It contributed to the massive damage in Tangshan earthquake
- E. It weakened the effects of the 1985 earthquake in Mexico City

20. KISI-KISI MATERI SOAL: INFERENCE

The author organizes the passage by starting with ....

- A. Describing the causes and effect of a certain natural phenomenon
- B. Explaining how a certain natural phenomenon happens
- C. Illustrating the impact of natural calamity
- D. Giving an example of the effect caused by a disaster
- E. Comparing two natural phenomena

## Prediksi Paket

2

1. Bacalah paragraf berikut ini dengan saksama.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Baik pria maupun wanita, hendaknya selalu meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap kesejahteraan bersama. Kader-kader wanita diharapkan juga peduli terhadap kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Banyak kaum wanita yang dipaksa bekerja karena suami mereka terkena PHK. Untuk itu, pemerintah perlu memperhatikan nasib kaum wanita yang suami mereka terkena PHK.

Ide pokok paragraf di atas adalah ....

- A. peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan secara bersama, antara pria dan wanita.
- B. kesejahteraan keluarga korban PHK menjadi tanggung jawab pemerintah.
- C. kader-kader wanita diharapkan juga peduli terhadap kesejahteraan masyarakat pada umumnya.
- D. pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat.
- E. demi kesejahteraan keluarga, kaum wanita yang suami mereka di-PHK terpaksa bekerja.

2. **Bacalah paragraf berikut ini dengan saksama.**

(1) Para peneliti mengemukakan bahwa area otak untuk bernyanyi berbeda dengan area otak untuk berbicara. (2) Mereka menyajikan temuan mereka tersebut pada pertemuan *American Association for the Advancement of Science* di San Diego. (3) Jika pusat bicara seseorang rusak oleh stroke, ia dapat belajar menggunakan pusat bernyanyinya. (4) Dalam uji coba klinis, para peneliti menunjukkan cara otak merespons terapi intonasi melodi. (5) Gottfried Schlaug, profesor neurologi *Beth Israel Deaconess Medical Center* dan *Harvard Medical School* di Boston Amerika Serikat memimpin uji coba tersebut. (6) Penelitian itu menemukan bahwa pasien *stroke* dengan kerusakan otak membuat pasien tidak bisa bicara tetapi bisa bernyanyi.

Kalimat utama paragraf di atas adalah ....

- A. kalimat 1
- B. kalimat 3
- C. kalimat 4
- D. kalimat 5
- E. kalimat 6

3. **Bacalah paragraf berikut ini dengan saksama.**

Dalam ilmu ekonomi, inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar. Istilah *inflasi* juga berarti peningkatan persediaan uang yang menyebabkan kenaikan harga. Inflasi terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling memengaruhi.

Agar menjadi paragraf yang baik, kalimat penutup yang sesuai adalah ....

- A. Dengan demikian, ada dua cara untuk mengukur tingkat inflasi, yaitu CPI dan GDP *deflator*.
- B. Akibatnya, untuk mengukur tingkat inflasi diperlukan dua cara, yaitu CPI dan GDP *deflator*.
- C. Jadi, ada dua cara untuk mengukur tingkat inflasi, yaitu CPI dan GDP *deflator*.
- D. Dalam hal ini, ada dua cara untuk mengukur tingkat inflasi, yaitu CPI dan GDP *deflator*.
- E. Oleh karena itu, ada dua cara untuk mengukur tingkat inflasi, yaitu CPI dan GDP *deflator*.

4. Belajar di Luar Negeri tidak harus selalu ke Perguruan Tinggi di Amerika Serikat, atau ke negara-negara di Eropa karena kualitas perguruan tinggi tidak ditentukan oleh lokasi tetapi oleh *academic performance*.

Perbaikan ejaan kalimat di atas yang tepat adalah ....

- A. Belajar di luar negeri tidak harus selalu ke Perguruan Tinggi di Amerika Serikat, atau ke negara-negara di Eropa karena kualitas perguruan tinggi tidak ditentukan oleh lokasi tetapi oleh *academic performancenya*.
- B. Belajar di luar negeri tidak harus selalu ke perguruan tinggi di Amerika Serikat atau ke negara-negara di Eropa karena kualitas perguruan tinggi tidak ditentukan oleh lokasi, tetapi oleh *academic performance-nya*.

- C. Belajar di luar negeri tidak harus selalu ke perguruan tinggi di Amerika Serikat, atau ke negara-negara di Eropa karena kualitas perguruan tinggi tidak ditentukan oleh lokasi tetapi oleh *academic performancenya*.
- D. Belajar di Luar Negeri tidak harus selalu ke Perguruan Tinggi di Amerika Serikat atau ke negara-negara di Eropa karena kualitas perguruan tinggi tidak ditentukan oleh lokasi tetapi oleh *academic performance-nya*.
- E. Belajar di Luar Negeri tidak harus selalu ke negara-negara di Eropa karena kualitas perguruan tinggi tidak ditentukan oleh lokasi tetapi oleh *academic performance-nya*.

5. Pertumbuhan penggunaan internet yang pesat sekali di Indonesia telah diakui membawa pengaruh positif dalam berbagai macam hal. Namun, masih banyak yang terlupakan, di sisi lain internet juga berpotensi memberi dampak buruk, khususnya kepada golongan usia anak-anak. Anak-anak dan remaja menjadi golongan yang rentan terhadap praktik kejahatan siber, seperti pencabulan.

Paragraf di atas dapat diperbaiki dengan cara berikut, kecuali ....

- A. kata *diakui* dan *macam* dihilangkan.
- B. tanda koma sebelum kata *seperti* dihilangkan.
- C. tanda titik diletakkan setelah kata *terlupakan*.
- D. kata *namun* diganti *akan tetapi*.
- E. kata *kepada* dihilangkan.

6. Prof. DR. Muhammad Nuh, Menteri Pendidikan Nasional mengatakan, hasil Ujian Nasional tahun ini belum dapat digunakan sebagai penentu penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN.

Kalimat tidak efektif di atas dapat diperbaiki dengan cara berikut, kecuali ....

- A. huruf *R* pada singkatan *DR.* dituliskan dengan huruf kecil.
- B. kata *bahwa* ditambahkan setelah kata *mengatakan*.
- C. koma setelah kata *mengatakan* dihilangkan.
- D. kata *Ujian Nasional* ditulis *ujian nasional*.
- E. koma setelah kata *Nuh* dihilangkan.

**Bacaan berikut ini untuk menjawab soal nomor 7 – 12.**

(1) Kemandirian KPUD ternyata tidak membawa kepastian, keterpercayaan publik, dan jaminan akan kelancaran proses pilkada. (2) Dalam proses tersebut, keandalan KPUD dihadapkan pada tiga masalah utama yang mengganggu mekanisme kerjanya. (3) Masalah pertama adalah konflik pada waktu pendaftaran calon, yakni KPU banyak diganggu oleh keributan yang terjadi di tubuh internal partai. (4) Masalah kedua adalah fanatisme pendukung partai politik yang kandidatnya tidak lulus verifikasi, yakni orang-orang yang gagal untuk memenangkan pilkada, menyita pemikiran KPUD. (5) Masalah ketiga adalah tidak profesional-



nya KPUD, berdampak pada proses pilkada setelah calon-calon tersebut terpilih. (6) Selain itu, dalam supervisi tidak bisa memperoleh hasil yang optimal mengingat masalah internal KPU di pusat berkaitan dengan kasus korupsi.

7. Pernyataan berikut ini sesuai dengan isi bacaan di atas, *kecuali* ....
  - A. Kepercayaan penuh yang diberikan kepada KPUD belum menjamin kelancaran proses pilkada.
  - B. Persetujuan internal partai sering mengganggu saat pendaftaran calon.
  - C. Olah dan sikap pendukung fanatik partai yang calonnya tidak lulus verifikasi dalam pilkada.
  - D. Kekurangprofesionalan KPUD yang berdampak pada proses pilkada.
  - E. Program pengawasan KPUD yang berkaitan dengan masalah korupsi di pusat.
8. Ide pokok paragraf di atas adalah ....
  - A. Ketidakpastian dalam pilkada.
  - B. Tidak adanya jaminan kemandirian KPUD.
  - C. Masalah-masalah yang dihadapi KPUD.
  - D. Ketidaklancaran pelaksanaan pilkada.
  - E. Penyebab ketidakmandirian KPUD.
9. Dalam bacaan di atas, terdapat kalimat yang menggunakan tanda koma (,) secara tidak tepat, yakni ....
  - A. kalimat 2
  - B. kalimat 3
  - C. kalimat 4
  - D. kalimat 5
  - E. kalimat 6
10. Kalimat nomor 6 pada teks tersebut akan menjadi kalimat baku jika diperbaiki sebagai berikut, *kecuali* ....
  - A. Selain itu, supervisi tidak bisa memperoleh hasil yang optimal mengingat masalah internal KPU di pusat berkaitan dengan kasus korupsi.
  - B. Selain itu, dalam supervisi tidak bisa diperoleh hasil yang optimal mengingat masalah internal KPU di pusat berkaitan dengan kasus korupsi.
  - C. Selain itu, dalam melakukan supervisi, KPUD tidak bisa memperoleh hasil yang optimal mengingat masalah internal KPU di pusat berkaitan dengan kasus korupsi.
  - D. Selain itu, KPUD dalam melakukan supervisi tidak bisa memperoleh hasil yang optimal karena masalah internal KPU di pusat berkaitan dengan kasus korupsi.
  - E. Selain itu, KPUD dalam supervisi tidak bisa diperoleh hasil yang optimal karena masalah internal KPU di pusat berkaitan dengan kasus korupsi.
11. Dalam bacaan di atas, terdapat bentukan kata yang tidak sesuai dengan konteks kalimatnya, yakni ....
  - A. keterpercayaan pada kalimat 1
  - B. keandalan dalam kalimat 2
  - C. dihadapkan dalam kalimat 2
  - D. memenangi dalam kalimat 4
  - E. pemikiran dalam kalimat 4
12. Kata mekanisme (kalimat 2) dalam bacaan di atas memiliki arti ....

- A. Proses kerja organisasi.
- B. Cara kerja organisasi.
- C. Hasil kerja organisasi.
- D. Kelancaran kerja organisasi.
- E. Alur kerja organisasi.

**Gunakan PETUNJUK A untuk menjawab soal nomor 1 sampai dengan nomor 15!**

**The following text is for question 13 - 16.**

Sometimes experience in other countries can help people to understand their own identity better. Mahatma Gandhi was born in 1869 at Portandar in Western India. After studying in India, he dreamt of going to England to study. He was told that his Hindu religion did not allow voy-ages abroad. However, Gandhi was very determined and he finally left for England in 1887. At first, he tried to learn to behave like an English gentleman, but he soon learnt that it was better to be himself. He studied law in London, qualifying in 1891. He also learnt about other religions.

He returned home to India and worked as a lawyer for two years. After some problems, he was offered a job in South Africa. Here he experienced racism as a member of the Indian community. He decided to fight for the rights of Indians using "passive resistance". He had three main beliefs, namely non-violence, religious tolerance and truth. When he finally returned to India in 1915, he became a great political leader. During the fight for independence, he was often put in prison, but his beliefs never changed.

Gandhi had studied in Britain, so he understood the British better than they understood him. Gandhi's leadership led to independence, but, on Independence Day, 15<sup>th</sup> August, 1947, Gandhi refused to celebrate. He was in favor of Hindu-Muslim unity, but Muslims and Hindus could not agree, so a separate Muslim state was formed in Pakistan. In 1948, Gandhi started fasting to death as a protest against fighting between India and Pakistan. He was assassinated by a Hindu fanatic on 30<sup>th</sup> January 1948. India and Pakistan are still fighting in Kashmir today. The fight for independence was a difficult one, but not as difficult as the fight for non-violence, religious tolerance, and truth.

### 13. KISI-KISI MATERI SOAL: UNSTATED QUESTION

The following statements are true about Mahatma Gandhi, EXCEPT ....

- A. Mahatma Gandhi's studying in Britain was against Hinduism principles.
- B. Mahatma Gandhi believed in non-violence, religious tolerance, and truth.
- C. Mahatma Gandhi learned and understood about some religions as well.
- D. Mahatma Gandhi fought hard for unity of his nation.
- E. Mahatma Gandhi did not like the idea of Hindu-Muslim unity in India.

### 14. KISI-KISI MATERI SOAL: FINDING DETAIL FACT

The passage above mainly deals with Mahatma Gandhi's \_\_\_\_\_.

- A. search for principles of his three main beliefs
- B. fighting against racism in South Africa
- C. political career as an important national leader
- D. experience to identify his life principles
- E. political struggle for India's independence

15. **KISI-KISI MATERI SOAL: UNSTATED QUESTION**

We can infer from the following statements about Mahatma Gandhi, EXCEPT\_\_\_\_\_.

- A. he understood Hinduism and Islam equally well
- B. he knew well the characteristics of the English people
- C. he had good knowledge about law issues
- D. he had the hardest time fighting for independence of his nation
- E. he experienced racism when he was in South Africa

16. **KISI-KISI MATERI SOAL: DECIDING THE SYNONIM**

The word *non-violence* in 'He had three main beliefs, *non-violence, religious tolerance, and truth*' (line 9) can best be replaced by\_\_\_\_\_.

- A. favorable conducts
- B. peaceful actions
- C. political spirits
- D. religious prejudices
- E. passive behaviors

**The following text is for question 17 - 20.**

Education is often viewed as school in a traditional, formal sense. Many people believe that true learning can only take place in formal classroom setting. Others feel education occurs in many different forms and environments. There may not be a definitive answer to the question of, 'What is education?' However, we can start thinking about the purpose of education.

In 1990, UNESCO launched EFA, the movement to provide quality education for all children, youth, and adults by the year of 2015. The unfortunate reality is that for many countries, larger issues come before improving the quality of education. How can we achieve the goals of EFA when the numerous countries around the world are faced with challenges that seem far too impossible to overcome? The answer lies in attempting to bridge some of the gaps that prevent developing nations to compete with developed nations. One example is that of providing greater access to technology and narrowing the ever widening digital divide. In many ways, the most basic access to technology can serve as a valuable educational tool. Individuals who are not afforded this access are at disadvantage when trying to grasp opportunities to make life better for themselves, their families, and their community.

17. **KISI-KISI MATERI SOAL:DECIDING THE MAIN IDEA AND MAIN TOPIC**

The author's main concern in the first paragraph of the passage is\_\_\_\_\_.

- A. there is no exact definition about education
- B. education is a fundamental individual's right
- C. everyone has the right to get quality education
- D. education occurs in any place not just schools
- E. development can be gained through education

18. **KISI-KISI MATERI SOAL:UNSTATED QUESTION**

If the author is right concerning the role of education, the following might be predicted to take place, EXCEPT\_\_\_\_\_.

- A. longer life expectation
- B. lesser birth rate
- C. improved welfare
- D. better quality living
- E. more jobs opportunities

19. **KISI-KISI MATERI SOAL:UNSTATED QUESTION**

The following sentences reflect the author's opinions in the passage, EXCEPT\_\_\_\_\_.

- A. everyone has the right to get education
- B. education cannot be easily defined
- C. EFA provides quality education by 2015
- D. education is basic to human development
- E. the EFA goals are faced with serious challenges

20. **KISI-KISI MATERI SOAL:AUTHOR'S ATTITUDE**

The situation the author shows in the passage above is best described as follows\_\_\_\_\_.

- A. quality education fundamentally ensures quality living in all sectors
- B. education is essentially everyone's right yet it still has its challenges
- C. there are problems in education in spite of its significant role
- D. as long as nations compete, education cannot progress
- E. absence of an exact definition causes problems in education



# Pembahasan



PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN UMUM

## Prediksi Paket

1

### 1. Pembahasan SMART:

Kalimat topik sebuah wacana sama seperti mencari gagasan pokok

Gagasan pokok mempunyai nama yang berbeda-beda ada yang menyebutnya pokok pikiran, pikiran utama, topik utama, gagasan utama, dan kalimat utama, tetapi maksud yg ditanyakan tetap sama, yaitu mengenai isi paragraf.

Cara mencari ide pokok:

- Baca kalimat pertama di awal paragraf. Pada kalimat selanjutnya setelah kalimat pertama, ditemukan:
  - kata rujukan (ini, itu, tersebut, dll)
  - kata kunci
  - konjungsi antarkalimat
- Jika ide pokok tidak ada di awal, lanjutkan membaca kalimat terakhir. ide pokok di akhir kalimat berbentuk kesimpulan (jadi, oleh karena itu, dengan demikian) dan dapat memimpin paragraf.
- Jika ide pokok tidak ada di awal dan di akhir paragraf, baca keseluruhan paragraf dan temukan kata yang sering muncul (diulang).

Jawaban: A

### 2. Pembahasan SMART:

Kata kualitas di paragraf tersebut tidak memiliki makna yang sama dengan standar (lihat KBBI V)

Jawaban: E

### 3. Pembahasan SMART:

Untuk mengetahui permasalahan yang dibahas di dalam teks, kita harus membaca teks itu secara keseluruhan dan menemukan hal yang dibahas secara berulang-ulang di tiap paragrafnya. Masalah yang dibahas dalam paragraf tersebut adalah cara menjaga kebersihan.

Jawaban: E

### 4. Pembahasan SMART:

Kata platform dalam kalimat tersebut bermakna tempat atau wadah. Karena yang ditanyakan sesuai konteks kalimatnya, kita harus menyesuaikan dengan kalimat yang digunakan.

Jawaban: A

### 5. Pembahasan SMART:

Pokok pikiran sama seperti mencari gagasan pokok.



Gagasan pokok mempunyai nama yang berbeda-beda ada yang menyebutnya pokok pikiran, pikiran utama, topik utama, gagasan utama, dan kalimat utama, tetapi maksud yg ditanyakan tetap sama, yaitu mengenai isi paragraf.

Cara mencari ide pokok:

- Baca kalimat pertama di awal paragraf. Pada kalimat selanjutnya setelah kalimat pertama, ditemukan:
  - kata rujukan (ini, itu, tersebut, dll)
  - kata kunci
  - konjungsi antarkalimat
- Jika ide pokok tidak ada di awal, lanjutkan membaca kalimat terakhir. Ide pokok di akhir kalimat berbentuk kesimpulan (jadi, oleh karena itu, dengan demikian) dan dapat memimpin paragraf.
- Jika ide pokok tidak ada di awal dan di akhir paragraf, baca keseluruhan paragraf dan temukan kata yang sering muncul (diulang).

Pokok pikiran bacaan tersebut adalah gejala pemanfaatan hoax untuk tujuan politis. Hal itu dibuktikan dengan pembahasan hal yang sama di kalimat selanjutnya.

Jawaban: B



**6. Pembahasan SMART:**

Kata hoax jika di tulis dalam serapan bahasa Indonesia yang baku penulisannya yang benar adalah hoaks. (lihat KBBI V).

**Jawaban: C**

**7. Pembahasan SMART:**

Kalimat (3) bacaan tersebut tidak diperlukan karena pokok bahasan yang dibahas melenceng dari topik paragraf tersebut sehingga kalimat tersebut perlu dihilangkan.

**Jawaban: A**

**8. Pembahasan SMART:**

Untuk menemukan permasalahan atau hal yang tidak dibahas dalam paragraf tersebut, kita harus membaca paragraf tersebut secara keseluruhan. Permasalahan yang tidak dibicarakan tersebut adalah bahaya hoax.

**Jawaban: D**

**9. Pembahasan SMART:**

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf 1 bacaan tersebut adalah jawaban C. Untuk menemukan kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut, kita harus memperhatikan konteks kalimat dan kelogisan dengan kalimat sebelumnya.

**Jawaban: C**

**10. Pembahasan SMART:**

Penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah EYD adalah kata anti jamur seharusnya kata antijamur ditulis bergabung (KBBI V).

**Jawaban: A**

**11. Pembahasan SMART:**

Konjungsi yang digunakan di kalimat (2) adalah konjungsi korelasi. Konjungsi yang tepat menggantikan konjungsi namun adalah konjungsi *melainkan*. Konjungsi korelatif yang digunakan bukan hanya...melainkan juga.

**Jawaban: C**

**12. Pembahasan SMART:**

Pernyataan tersebut sesuai teks terdapat di paragraf kedua.

**Jawaban: B**

**13. Pembahasan SMART:**



- The primary idea of the passage is artinya Ide utama dari teks.
- Ide pokok dari suatu teks biasanya tersirat dari kalimat pertama pada paragraf pertama.

Dalam teks bisa kita temukan pernyataan: *Demokrasi di Indonesia menjumpai sejumlah tantangan, mulai dari jaman orde lama ke orde baru sampai era reformasi* → Perkembangan demokrasi di Indonesia. Ini diperkuat dengan ditemukannya penjelasan tentang peran warganegara dalam demokrasi (paragraf 2), penggunaan teknologi dalam menyampaikan aspirasi (paragraf 3), kelemahan demokrasi di Indonesia (paragraf 4 & 5).

**JAWABAN: D**

**14. Pembahasan SMART:**

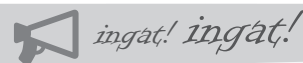


- Inti teks biasanya terangkum di paragraf 1.
- Paragraf selanjutnya → penjabaran ide

Soal menanyakan tujuan dari teks. Teks menjelaskan secara singkat/tinjauan singkat (review) tentang perkembangan demokrasi di Indonesia.

**JAWABAN: D**

**15. Pembahasan SMART:**



- Pahami teksnya dulu, dan kemudian simpulkan!
- Jangan terkecoh dengan penggunaan kata yang sama!

Paragraf kedua memaparkan tentang partisipasi warga negara dalam memilih presidennya/pemimpinnya. Selain itu juga tentang peran mereka dalam mengontrol pemimpin yang terpilih. Jadi dari paragraph itu bisa disimpulkan bahwa: Warga negara dibutuhkan tidak hanya untuk memilih pemimpin mereka, namun juga memonitor dan mengkritisi kebijakan mereka.

**JAWABAN: B**

**16. Pembahasan SMART:**



- Penentuan tone/attitude yang digunakan dengan cara:
- perhatikan sumber teks;
- perhatikan pilihan kata yang dipakai;
- perhatikan sudut pandang penulisan (dia pengamat di luar, atau terlibat dalam teks).

Sikap dari penulis bisa dilihat dari penggunaan kata-kata yang dipilih. Dalam teks ini penulis menyampaikan detail-detail fakta tentang demokrasi di Indonesia secara obyektif (netral), fakta-fakta dipaparkan sebagaimana adanya.

**JAWABAN: D**

## 17. Pembahasan SMART:



*ingat! ingat!*

- The passage mainly deals with .... adalah tipe pertanyaan yang menanyakan tentang topik dari teks.
- Ide pokok dari suatu teks biasanya tersirat dari kalimat pertama pada paragraf pertama.

Paragraf 1 menjelaskan tentang apa itu likuifaksi dan bagaimana terjadinya. Kemudian perhatikan paragraf selanjutnya: Paragraf 2: Kontur tanah yang rentan likuifaksi, Paragraf 3: Struktur bangunan. Paragraf 4, 5, 6 membahas dampak likuifaksi di beberapa tempat di dunia. Jadi, secara keseluruhan teks membahas likuifaksi dan dampaknya.

**JAWABAN: B**

## 18. Pembahasan SMART:



*Trik Praktis!*

- Cari kata kunci 'Tangshan, San Francisco, New Madrid, and Alaska earthquake' dalam teks.
- Pahami penjelasan dalam kalimat yang memuat kata kunci.

Tangshan, San Francisco, New Madrid, and Alaska earthquake disebutkan oleh penulis dalam paragraf 4, 5 dan 6 untuk memberikan contoh dan penjelasan secara rinci mengenai kasus likuifaksi dan dampaknya kerusakan yang disebabkan. 'Exemplify' artinya memberikan contoh.

**JAWABAN: C**

## 19. Pembahasan SMART:



*Trik Praktis!*

Untuk tipe pertanyaan seperti ini, baca teksnya dengan teliti. Informasi detail yang diminta ada dalam teks secara tersurat/tersirat.

Yang bukan merupakan dampak dari likuifaksi adalah: Likuifaksi melemahkan dampak gempa 1985 di Mexico City (*It weakened the effects of the 1985 earthquake in Mexico City*). Seharusnya adalah: *It amplified the effects of the 1985 earthquake in Mexico City*. Jawaban E: kata 'weaken' merupakan antonim dari kata 'amplified'.

**JAWABAN: E**

## 20. Pembahasan SMART:



*Trik Praktis!*

Ketika ada pertanyaan yang merujuk pada 'Bagaimana penyusunan ide dalam teks dimulai' maka yang harus diperhatikan adalah bagian awal teks (paragraph 1, khususnya kalimat pertama).

Di paragraf 1 penulis mulai dengan menjelaskan apa itu likuifaksi dan bagaimana terjadinya.

**JAWABAN: B**

## Prediksi Paket

2

### 1. Pembahasan SMART:

**Ide pokok** adalah pokok persoalan yang menjadi inti pembicaraan/pembahasan sebuah paragraf/bacaan. Ide pokok suatu paragraf biasanya ada di awal (**paragraf deduktif**) yang ditandai dengan penjelasan di kalimat kedua. Di akhir paragraf (**paragraf induktif**) biasanya ditandai kata *jadi, oleh karena itu, dengan demikian*. Ide pokok paragraf tersebut adalah pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Jawaban: D**

### 2. Pembahasan SMART:

**Kalimat utama** merupakan kalimat yang dijadikan inti dari sebuah paragraf. Kalimat utama biasanya dijelaskan/diperkuat/diberi contoh oleh kalimat-kalimat lainnya. Kalimat utama bisa di awal, di tengah atau di akhir. Pada umumnya kalimat utama terletak di awal kalimat. Ciri kalimat utama adalah kalimat yang paling umum kemudian dijelaskan oleh kalimat yang lain. Kalimat utama paragraf tersebut terletak pada kalimat pertama.

**Jawaban: A**

### 3. Pembahasan SMART:

Kalimat penutup yang sesuai adalah *Dalam hal ini, ada dua cara untuk mengukur tingkat inflasi, yaitu CPI dan GDP deflator*.

**Jawaban: D**

### 4. Pembahasan SMART:

Perbaikan ejaan kalimat tersebut yang tepat adalah

- Penulisan Perguruan Tinggi seharusnya perguruan tinggi
- Tidak perlu menggunakan tanda koma (,) sebelum kata atau
- Penulisan *academic performancenya* seharusnya *academic performance-nya*

**Jawaban: B**

### 5. Pembahasan SMART:

Paragraf tersebut dapat diperbaiki dengan cara berikut.

- Kata diakui dan macam dihilangkan.
- Tanda koma sebelum kata seperti dihilangkan.
- Tanda titik dilekatkan setelah kata terlupakan.
- Jawaban.
- Kata kepada dihilangkan.

**Jawaban: D**

### 6. Pembahasan SMART:

Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan tata bahasa dan EYD yang tepat. Ciri kalimat efektif adalah Subjek dan Predikat (S-P), kata baku, hemat kata, sesuai EYD, dan logis. Kalimat efektif tersebut dapat diperbaiki dengan cara berikut kecuali Koma (,) setelah kata *Nuh* dihilangkan.

**Jawaban: E**

**7. Pembahasan SMART:**

Berdasarkan teks tersebut, pernyataan yang tidak sesuai adalah *Kekurangprofesionalan KPUD yang berdampak pada proses pilkada*. Pilihan jawaban A, B, C, dan E semua terdapat dalam bacaan di atas.

**Jawaban: D**

**8. Pembahasan SMART:**



Ide pokok merupakan inti dari suatu paragraf. Ide pokok dapat ditemukan dalam kalimat utama.

Ide pokok dalam paragraf di atas adalah masalah-masalah yang dihadapi KPUD.

**Jawaban: C**

**9. Pembahasan SMART:**

Pada kalimat nomor 5, tanda koma (,) sebelum kata *berdampak* seharusnya dihilangkan.

**Jawaban: D**

**10. Pembahasan SMART:**

Kalimat E merupakan kalimat tidak baku karena tidak memiliki subjek. Selain itu, kata kerja yang digunakan kurang tepat *diperoleh* seharusnya *memeroleh*.

**Jawaban: E**

**11. Pembahasan SMART:**

Untuk membuat kalimat yang baik, unsur-unsur berupa bentukan katanya harus setara. Kata *kepercayaan* merupakan kata yang bentukannya tidak sesuai dengan konteks. Kata yang tepat seharusnya adalah *kepercayaan*. Hal itu agar setara dengan kata sebelum yakni *kepastian*.

**Jawaban: A**

**12. Pembahasan SMART:**

Dalam KBBI, mekanisme berarti cara kerja organisasi.

**Jawaban: B**

**13. Pembahasan SMART:**

Dari kutipan '*He was in favor of Hindu-Muslim unity, but Muslims and Hindus...*' (paragraf 3 baris 3) dapat diketahui bahwa Mahatma Gandhi mendukung persatuan Hindu-Muslim.

Jadi pilihan jawaban yang tidak sesuai adalah yang terakhir.

**Jawaban: E**

**14. Pembahasan SMART:**

Teks tersebut menceritakan pengalaman seorang tokoh besar bernama Mahatma Gandhi. Kalimat pembuka teks tersebut juga bisa menjadi petunjuk, yakni '*Sometimes experience in other countries can help people to understand their own identity better...*'. Maka teks tersebut intinya menceritakan pengalaman Mahatma Gandhi dalam pencarian prinsip-prinsip hidupnya.

**Jawaban: D**

**15. Pembahasan SMART:**

Dari kutipan '*The fight for independence was a difficult one, but not as difficult as the fight for non-violence, religious tolerance, and truth*' (perjuangan atas kemerdekaan memang sulit, namun tak sesulit memperjuangkan prinsip perdamaian, toleransi beragama, dan kebenaran).

Jadi perjuangan atas kemerdekaan bukanlah yang terberat.

**Jawaban: D**

**16. Pembahasan SMART:**

*Violence* = kekerasan. Jadi *non-violence* = anti kekerasan. Dengan kata lain artinya adalah sikap yang tenang/pembawa kedamaian (*peaceful actions*).

**Jawaban: B**

**17. Pembahasan SMART:**

Ide pokok paragraf pertama bisa ditemukan pada kutipan '*...we can perhaps agree that education is the basic human right*'. Gagasan ini lebih ditekankan penulis dibandingkan definisi pendidikan yang disebutkan di bagian awal paragraf.

**Jawaban: B**

**18. Pembahasan SMART:**

Dari kutipan '*...the society as a whole is more likely to improve in areas such as health, nutrition, general income and living standards, and population fertility rates*' (paragraf 1 baris 8), dapat diketahui bahwa terjaminnya pendidikan akan meningkatkan angka kesuburan populasi. Jadi tidak sesuai dengan gagasan *lesser birth rate*.

**Jawaban: B**

**19. Pembahasan SMART:**

Pilihan-pilihan jawaban yang ada merupakan opini penulis. Sedangkan yang merupakan fakta adalah kutipan '*In 1990, UNESCO launched EFA, the movement to provide quality education for all children, youth, and adults by the year of 2015*'.

**Jawaban: C**

**20. Pembahasan SMART:**

Inti paragraf 1 = pentingnya pendidikan sebagai hak azasi manusia, inti paragraf 2 = masalah yang masih menghadang penerapan pendidikan. Jadi kesimpulannya, penulis menjelaskan pentingnya pendidikan bagi setiap individu namun penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan.

**Jawaban: B**